

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field riserarch*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan guna memperoleh informasi maupun data dari responden.¹ Penelelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal pemerintah dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini dilakukan pada perangkat desa yang ada di 17 desa yang ada di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Adapun waktu dalam penelitian ini diperkirakan kurang lebih satu bulan atau sampai penelitian ini selesai, penelitian ini dimulai pada bulan Juli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian yang membuat kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian.³ Selain pengertian tersebut, populasi dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: MibardaPublishing dan Media Ilmu Press, 2015), 7

³ Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 103.

Jadi populasi bukan hanya sekedar manusia, akan tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subyek tersebut.⁴ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang ada di tujuh belas desa di kecamatan Karanganyar, kabupaten Demak.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi yang terpilih serta dapat menjadi wakil dari populasi tersebut.⁵ metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sebuah sampel berdasarkan tujuan penelitian karena peneliti memahami bahwa informasi yang diinginkan dapat diperoleh melalui sasaran/kelompok tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti, serta menggunakan metode *non probability sampling*, dimana masing-masing populasi tidak mempunyai kesempatan lagi menjadi sampel.⁶

Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang mengetahui dan mengerti tentang pengelolaan dana desa beserta pelaporannya. Berikut kriteria yang harus terpenuhi oleh sampel adalah:

- a. Perangkat desa yang ada di kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
- b. Perangkat desa yang memiliki pengetahuan serta pengalaman dalam bidang keuangan desa.
- c. Perangkat desa yang memiliki jabatan kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan dan staf kaur keuangan.
- d. Memiliki masa kerja kurang lebih 1 tahun

Untuk mengetahui jumlah sampel yang telah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti diatas serta data

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 55

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 116

⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 201-202.

perangkat desa yang ada di kecamatan Karanganyar maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi dan sampel

Poin	Keterangan	Memenuhi	Tidak Memenuhi
a.	Sampel adalah perangkat desa di kecamatan karanganyar	205	0
b.	Sampel memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang keuangan	102	103
c.	Sampel menduduki jabatan kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan dan staf kaur keuangan	53	152
d.	Sampel memiliki masa kerja kurang lebih satu tahun	53	152
Jumlah Sampel		53	

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Terdapat dua jenis desain variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel independen
 - 1) Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi (X_1), sistem pengendalian internal pemerintah (X_2), dan kompetensi individu (X_3).
 - 2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan *fraud* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pencegahan Fraud (Y)	Pencegahan <i>fraud</i> merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk menekan/meminimalisir faktor pemicu terjadinya <i>fraud</i> . ⁷	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan b. Partisipatif c. Transparan akuntabel d. Tertib administrasi dan 	Likert ⁹

⁷ Marwah Yusuf, dkk., “Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa,” *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2 (2021): 3, DOI: 10.29407/jae.v6i2.15008.

		pelaporan e. Saling Percaya ⁸	
Kompetensi (X ₁)	Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk menjalankan tugasnya yang bisa di gapai dengan keterampilan, kecerdasan pengetahuan serta didukung dengan sikap yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. ¹⁰	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. sikap ¹¹	Likert ¹²
Sistem pengendalian internal pemerintah (X ₂)	Pengendalian internal adalah suatu prosedur/sistem yang terdapat di dalam suatu organisasi guna mengawasi berjalannya suatu kegiatan operasi agar tercapainya tujuan	a. Lingkungan pengendalian b. Penilaian risiko c. Aktivitas pengendalian d. Informasi dan komunikasi e. pemantauan ¹⁴	Likert ¹⁵

⁹ Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya* (Jakarta: PRENADAMEDIAGRUP,2019), 173.

⁸ Kivaayatutl Akhyaar, dkk., “Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*: Vol. 13, No. 2, E-ISSN: 2599-1809, (2022), 207, <http://dx.doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>.

¹⁰ Riska Mardiana Hidayatussolehah, “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Slakung,” (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Diponegoro, 2022), 32.

¹¹ I Made Hangga Hariawan, dkk., “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Desa,” *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* (2020): 600.

¹² Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya* (Jakarta: PRENADAMEDIAGRUP,2019), 173.

	organisasi dengan berdasar pada kebijakan yang telah ditetapkan. Sistem Pengendalian internal pemerintah berfungsi sebagai panduan utama dalam pengaturan sistem pengendalian internal. ¹³		
Moralitas Individu (X ₃)	Moralitas individu merupakan suatu perbuatan atau tindakan mengenai baik/buruk perilaku yang berada dalam diri individu. ¹⁶	a. Kesadaran seorang pegawai terhadap tanggung jawab suatu entitas b. Nilai kejujuran dan etika c. Menaati setiap aturan yang berlaku di dalam entitas d. Sikap individu dalam melakukan	Likert ¹⁸

¹⁴ Luh Ayu Marsita Dewi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi, "Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Pengendalian Internal pada Pencegahan Fraud," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.3, ISSN:2302-8556 (2019): 2384, <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p26>.

¹⁵ Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya* (Jakarta: PRENADAMEDIAGRUP, 2019), 173.

¹³ Rita Martini, dkk., "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa," *Jurnal Akademi Akuntansi* Volume 2 No. 1 (2019): 108, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa>.

¹⁶ Faridatul Islamiyah, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Volume 8, No. 1, e-ISSN: 2715-7016 (2020): 4

		tindakan tidak jujur ¹⁷	
--	--	------------------------------------	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dapat dikatakan sebagai pernyataan seberapa baik data yang diperoleh melalui alat penelitian (kuesioner) yang digunakan untuk mengukur terhadap apa yang ingin diukur.¹⁹ Atau dapat dikatakan valid atau tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengukur tingkat validitas dapat menghitung antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total.²⁰ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .

Penentuan r_{hitung} dapat dilihat menggunakan nilai yang sudah ada pada baris r_{hitung} (*pearson correlation*). Sedangkan untuk menentukan nilai r_{tabel} dengan pada kolom df menggunakan rumus $N-2$, yang mana N merukakan jumlah sampel. Sehingga dapat dikatakan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid, begitupun sebaliknya.²¹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat dikatakan sebagai keandalan suatu alat ukur dalam sebuah penelitian. Reliabilitas meruakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran, meskipun telah dilakukan beberapa kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan yaitu *cronbach alpha*.

¹⁸ Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya* (Jakarta: PRENADAMEDIAGRUP, 2019), 173.

¹⁷ Ni Kadek Ayu Suandewi, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan), *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, e-ISSN 2798-8961 (2021): 37

¹⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (DIY: Aswaja Pressindo, 2015), 256

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 177

²¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia), 7-8.

Suatu instrument pertanyaan dikatakan riabel jika nilai *cronbach alpa* > 0,60.²²

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan/memperoleh data. Pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab responden.²³ Responden dapat menjawab beberapa poin pertanyaan dengan memberikan tanda centang atau *checklist* (√) pada kolom dengan menggunakan skala likert 4 supaya variabel yang diukur dapat didefinisikan menjadi tanda variabel yang nantinya menjadi tolak ukur untuk menyusun item instrument yang berupa *statement*.²⁴ Setiap item jawaban memiliki alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji Determinasi, uji F dan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengujian statistik dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23, dengan beberapa teknik analisis data yang meliputi:

²² Maman Abdurrahman, dkk., *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2017), 56.

²³ Sofi'an Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 17

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D))*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), 135

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk menyajikan informasi mengenai gambaran serta karakteristik data responden dengan mengetahui jumlah responden, minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi pada variabel independennya.²⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu syarat yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linier berganda supaya dapat menghasilkan data yang valid sehingga dapat digunakan untuk memprediksi suatu masalah.²⁶ Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov*, dimana uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.²⁷

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki kesamaan dengan variabel bebas yang lain. Adanya kesamaan pada variabel bebas dalam model regresi akan mengakibatkan korelasi yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna. Diantara variabel

²⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111

²⁶ Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan dan Aripin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 91

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 108-112

bebasnya. Untuk melihat ada/tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.²⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan metode uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai *absolute* residualnya. Jika nilai signifikansi dari variabel independen dengan *absolut* residual lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.²⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen apakah nilai variabel independen bertambah atau berkurang serta untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah masing-masing variabel independen positif atau negatif. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen (Pencegahan Fraud)
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien regresi
X ₁	= Kompetensi
X ₂	= Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
X ₃	= Moralitas Individu
E	= Standar error

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui dengan cermat kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terkait. *Adjusted R Square* merupakan R square yang telah disesuaikan. *Adjusted R Square* digunakan ketika

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 131

menggunakan lebih dari dua variabel bebas. Nilai R^2 (*Adjusted R Square*) yaitu antara 0 (nol) sampai 1. Nilai yang baik untuk R^2 adalah nilai yang mendekati 1, dengan dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Tetapi jika R^2 sama dengan nol, maka variabel dependen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.³⁰

5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait atau tidak. Uji F dilakukan untuk mengetahui model yang dianalisis mempunyai kelayakan model yang tinggi, yakni keseluruhan variabel yang dipakai dalam model tersebut mampu menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan nilai signifikansi 5% yang artinya ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka dikatakan hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen.

6. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara parsial dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% yang artinya ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan hipotesis diterima, begitupun sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dikatakan hipotesis ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan hipotesis di tolak (yang berarti tidak ada pengaruh), begitupun juga sebaliknya jika Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan hipotesis diterima (yang berarti signifikan).³¹

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss Cetakan Keempat* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 60

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*, 10